

## **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara fungsionalitas keluarga dan Subjective Well-Being (SWB) pada ibu yang memiliki anak disabilitas intelektual di SLB – C Bandung, dengan jumlah responden sebanyak 52 orang.*

*Untuk mengukur fungsionalitas keluarga digunakan alat ukur Family Assessment Device (Epstein, Bishop, & Levin 1978) yang diterjemahkan oleh Triad English Centre dan dimodifikasi oleh peneliti. Untuk mengukur SWB dikonstruksi oleh peneliti dengan mengacu pada teori Diener (2008).*

*Skor masing-masing dimensi fungsionalitas keluarga dikorelasikan dengan skor total SWB menggunakan uji korelasi pearson dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan statistik, terdapat dua dimensi yang berkorelasi signifikan dengan bentuk korelasi positif dengan SWB, yaitu penyelesaian masalah ( $r = 0,293$ ), dan komunikasi ( $r = 0,385$ ), sedangkan peran, responsivitas afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku tidak berkorelasi signifikan dengan Subjective Well-Being (SWB) (masing-masing koefisien  $r = 0,092$ ,  $r = 0,180$ ,  $r = 0,105$ , dan  $r = 0,082$ ).*

*Kesimpulan yang diperoleh adalah dari keenam dimensi fungsionalitas keluarga, ditemukan bahwa terdapat dua dimensi yang berkorelasi positif dan signifikan dengan SWB yaitu penyelesaian masalah, dan komunikasi. Sedangkan keempat dimensi lainnya tidak terdapat hubungan dengan SWB. Peneliti mengajukan saran untuk lebih lanjut dilakukan penelitian korelasional mengenai fungsionalitas keluarga dan SWB dengan melibatkan satu SLB – C saja. Peneliti juga menyarankan kepada ibu yang memiliki anak disabilitas intelektual di SLB – C Bandung untuk mengikuti aktivitas produktif dalam rangka meningkatkan SWB.*

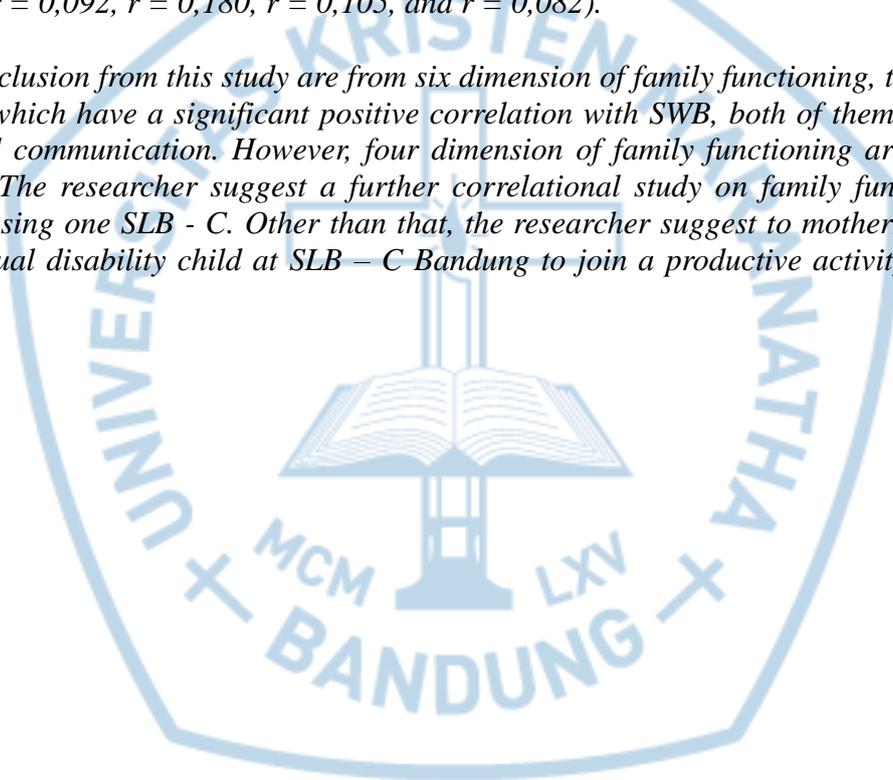
### **Abstract**

*This study was conducted to discover the correlation between family functioning and Subjective Well-Being (SWB) toward mothers who have an intellectual disability child at SLB – C Bandung, total respondent are 52 persons.*

*The tool to measure family functioning is Family Assessment Device (Epstein, Bishop, & Levin 1978), which was translated by Triad English Centre and modified by the researcher. The tool to measure SWB was created by researcher, which was based on theory by Diener (2008).*

*Each total score dimension family functioning being correlated with total score SWB using pearson correlation test on SPSS program for windows. The statistic result shows there are two dimension which have significantly positive correlation with SWB, namely problem solving ( $r = 0,293$ ), and communication ( $r = 0,385$ ), whereas roles, affective responsiveness, affective involvement, and behavior control are not significantly related with SWB (each coefficient  $r = 0,092$ ,  $r = 0,180$ ,  $r = 0,105$ , and  $r = 0,082$ ).*

*Conclusion from this study are from six dimension of family functioning, there are two dimension which have a significant positive correlation with SWB, both of them are problem solving and communication. However, four dimension of family functioning are not related with SWB. The researcher suggest a further correlational study on family functioning and SWB with using one SLB - C. Other than that, the researcher suggest to mothers whom have an intellectual disability child at SLB – C Bandung to join a productive activity to increase SWB.*



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	12
1.5 Kerangka Pikir.....	12
1.6 Asumsi Penelitian.....	23
1.7 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Subjective Well-Being (SWB)</i> .....	25
2.1.1 Definisi <i>Subjective Well-Being (SWB)</i> .....	25

2.1.2	Pendekatan Teoretis.....	25
2.1.3	Prinsip Utama.....	27
2.1.4	Komponen <i>Subjective Well-Being (SWB)</i> .....	29
2.1.4.1	Komponen Kognitif.....	29
2.1.4.2	Komponen Afektif.....	30
2.1.5	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Subjective Well-Being (SWB)</i> .....	32
2.2	Fungsionalitas Keluarga.....	36
2.2.1	Definisi Fungsionalitas Keluarga.....	36
2.2.2	Pengukuran Fungsionalitas Keluarga.....	37
2.2.3	<i>McMaster Model of Family Functioning</i> .....	38
2.2.4	Dimensi-dimensi <i>McMaster Model of Family Functioning</i> .....	39
2.3	Disabilitas Intelektual.....	45
2.3.1	Definisi Disabilitas Intelektual.....	45
2.3.2	Klasifikasi Disabilitas Intelektual.....	45
2.3.3	Karakteristik Disabilitas Intelektual.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		50
3.1.	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	50
3.2.	Bagan Prosedur Penelitian.....	50
3.3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	51
3.3.1	Variabel Penelitian.....	51
3.3.2	Definisi Operasional.....	51
3.3.2.1	<i>Subjective Well-Being (SWB)</i> .....	51
3.3.2.2	Fungsionalitas Keluarga.....	52
3.4	Alat Ukur.....	53
3.4.1	Alat Ukur <i>Subjective Well-Being (SWB)</i> .....	53

3.4.2	Alat Ukur Fungsionalitas Keluarga.....	55
3.4.3	Data Pribadi.....	58
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas.....	58
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur.....	58
3.4.4.1.2	Validitas Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i> (SWB).....	59
3.4.4.1.3	Validitas Alat Ukur Fungsionalitas Keluarga.....	59
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	60
3.4.4.2.1	Reliabilitas Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i> (SWB).....	60
3.4.4.2.2	Reliabilitas Alat Ukur Fungsionalitas Keluarga.....	60
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	61
3.5.1	Populasi.....	61
3.5.2	Teknik Penarikan Sampel.....	61
3.5.3	Karakteristik Populasi.....	61
3.6	Teknik Analisis Data.....	61
3.7	Hipotesis Statistik.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		64
4.1	Gambaran Responden.....	64
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Ibu.....	64
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	64
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Anggota Keluarga Lain yang Tinggal Bersama Ibu dan Anak Disabilitas Intelektual.....	65
4.2	Hasil Penelitian.....	65
4.2.1	Korelasi antara Fungsionalitas Keluarga dan <i>Subjective Well-Being</i> (SWB).....	65
4.3	Pembahasan.....	66

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Simpulan.....	71
5.2 Saran.....	71
5.2.1 Saran Teoretis.....	71
5.2.2 Saran Praktis.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR RUJUKAN.....	76
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Disabilitas Intelektual.....	46
Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i> .....	53
Tabel 3.2 Sistem Penilaian Kuesioner <i>Subjective Well-Being</i> (SWB).....	54
Tabel 3.3 Kisi-kisi Alat Ukur Fungsionalitas Keluarga.....	56
Tabel 3.4 Sistem Penilaian Kuesioner Fungsionalitas Keluarga.....	57
Tabel 3.5 Skor <i>Mean</i> untuk Fungsionalitas Keluarga Responden.....	57
Tabel 3.6 Kriteria Skor Fungsionalitas Keluarga pada Responden.....	58
Tabel 3.7 Kriteria Validitas.....	58
Tabel 3.8 Validitas <i>Subjective Well-Being</i> (SWB).....	59
Tabel 3.9 Validitas Fungsionalitas Keluarga.....	59
Tabel 3.10 Kriteria Reliabilitas.....	60
Tabel 3.11 Reliabilitas Fungsionalitas Keluarga.....	64
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Ibu.....	64
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	64
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Anggota Keluarga.....	65
Tabel 4.4 Korelasi Fungsionalitas Keluarga dan <i>Subjective Well-Being</i> (SWB).....	65

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	23
Bagan 3.1. Prosedur Penelitian.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	KISI-KISI ALAT UKUR.....	L-1
	Lampiran 1.1 Kisi – Kisi Alat Ukur <i>Subjective Well-Being (SWB)</i> .....	L-2
	Lampiran 1.2 Kisi – Kisi Alat Ukur <i>Subjective Well-Being (SWB)</i> Setelah Uji Validitas.....	L-7
	Lampiran 1.3 Kisi – Kisi Alat Ukur Fungsionalitas Keluarga.....	L-12
	Lampiran 1.3 Kisi – Kisi Alat Ukur Fungsionalitas Keluarga Setelah Uji Validitas.....	L-17
Lampiran II	KATA PENGANTAR, <i>INFORMED CONSENT</i> , & KUESIONER.....	L-23
	Lampiran 2.1 Kata Pengantar Kuesioner.....	L-24
	Lampiran 2.2 Lembar Persetujuan Responden.....	L-25
	Lampiran 2.3 Kuesioner.....	L-29
Lampiran III	VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR.....	L-36
	Lampiran 3.1 Validitas <i>Subjective Well-Being (SWB)</i> .....	L-37
	Lampiran 3.2 Reliabilitas <i>Subjective Well-Being (SWB)</i> .....	L-38
	Lampiran 3.3 Validitas Fungsionalitas Keluarga.....	L-39
	Lampiran 3.4 Reliabilitas Fungsionalitas Keluarga.....	L-41
Lampiran IV	DATA HASIL KUESIONER.....	L-43
	Lampiran 4.1 Hasil Kuesioner <i>Subjective Well-Being (SWB)</i> Responden....	L-44
	Lampiran 4.2 Hasil Kuesioner Fungsionalitas Keluarga Responden.....	L-45

Lampiran V	HASIL PENGOLAHAN DATA.....	L-48
Lampiran 5.1	Data Demografis Responden.....	L-49
Lampiran 5.2	Hasil Korelasi Fungsionalitas Keluarga dan <i>Subjective Well-Being</i> (SWB).....	L-50
Lampiran 5.3	Gambaran Umum <i>Subjective Well-Being</i> (SWB).....	L-52
Lampiran 5.4	Gambaran Umum Fungsionalitas Keluarga.....	L-53
Lampiran 5.5	Tabulasi Silang Faktor Demografis dan <i>Subjective Well-Being</i> (SWB).....	L-54

